

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh guru sebagai informasi, alat ataupun teks yang berguna untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Hamdani, 2011). Bahan ajar dapat berupa cetakan ataupun bentuk lain yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar harus mampu memberikan dorongan pada peserta didik untuk belajar. Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran biologi adalah modul. Menurut Prastowo (2012) Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara teratur dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dan dirancang untuk pembelajaran mandiri agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan sedikit bimbingan dari pendidik. Hal ini disebabkan karena di dalam modul sudah terdapat petunjuk untuk belajar sendiri yang dapat dipahami oleh peserta didik (Prastowo, 2012).

Modul ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang di dalamnya memuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengarahkan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mencapai capaian pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2003) modul merupakan kesatuan sumber belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul Majid modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar (Andriadi dkk., 2018)

Modul ajar merujuk pada alat atau sarana media, metode, petunjuk atau pedoman yang dirancang secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bentuk implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan profil pelajar pancasila sebagai sasarannya adalah modul ajar (Setiawan dkk., 2022). Guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang

belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum merdeka belajar (Maulida, 2022).

Menurut Asmi (2018) Mendefinisikan modul adalah suatu paket pengajaran yang berkenaan dengan satu unit terkecil bertahap dari suatu pelajaran tertentu. Adapun maksud bertahap, sebab modul dipelajari secara individual dari satu sub bab ke sub bab lainnya. Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan modul adalah suatu paket pengajaran yang berisi dari beberapa sub bab yang dipersiapkan untuk proses belajar mandiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik tidaklah sulit. Menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu dapat memanfaatkan ilmu teknologi, seperti yang dijadikan sebagai bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung.

Teknologi berbasis media cetak (modul) merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di buku cetak, LKS maupun bersumber dari internet yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih mudah dan lebih baik dari sebelumnya. Teknologi berbasis media cetak (modul) memiliki perbedaan dengan teknologi lainnya karena media cetak (modul) dapat memberikan materi dalam bentuk hard file yang mampu membuat peserta didik belajar mandiri dalam belajar, bukan dalam bentuk digital. Pembelajaran berbasis modul ini merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan pembelajaran yang memuat seluruh materi dengan membuat dan menggabungkan materi, dan gambar yang ada di sekitar kita.

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang di susun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi

beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran.

Menurut Prastowo (2011) tujuan dari pembelajaran menggunakan modul yaitu: (a) supaya peserta didik dapat belajar dengan mandiri atau seminimal mungkin dengan bantuan guru (b) guru tidak mendominasi dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran, (c) melatih peserta didik untuk jujur, (d) mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan peserta didik dalam belajar, dan (e) peserta didik dapat mengukur tingkat penguasaan materinya sendiri. Salah satu materi yang diajarkan di SMP kelas VII pada pelajaran IPA (Ilmu pengetahuan Alam).

Pembelajaran IPA pada hakikatnya adalah pembelajaran yang selalu mengkaitkan Ilmu Pengetahuan Alam dengan lingkungan dan makhluk hidup. Materi pelajaran yang ada di dalam pembelajaran IPA hendaknya langsung berhubungan dengan lingkungan nyata yang ada disekitar peserta didik. Hal ini akan membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan membuat peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran biologi sangat dibutuhkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Bahan ajar tersebut hendaknya dapat mengkaitkan lingkungan sekitar peserta didik dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu diperlukan adanya bahan ajar yang memuat kearifan lokal yang berhubungan dengan lingkungan disekitar peserta didik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran berbasis lingkungan sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa dalam penguasaan konsep biologi secara optimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya Pengembangan Modul ajar Bertema Khusus pada keanekaragaman bivalvia asal Pulau Sumatera
2. Masih kurangnya referensi dan keterbatasan waktu guru dalam mengembangkan bahan ajar.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini agar terarah serta memudahkan penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan ini pada: Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah Modul ajar Pengembangan materi keanekaragaman Bivalvia asal Sumatera Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan modul Biologi pada Keanekaragaman Bivalvia sebagai Bahan ajar IPA untuk siswa SMP Tahun pelajaran 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan modul biologi pada keanekaragaman Bivalvia sebagai bahan ajar IPA untuk siswa/i SMP tahun pelajaran 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini mempunyai beberapa manfaat bagi kalangan, baik itu siswa, guru sekolah dan juga peneliti sendiri. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi yang dapat menambah wawasan mengenai keanekaragaman Bivalvia (kerang) Asal Sumatera Utara. Modul yang dikembangkan bertujuan untuk mempermudah penyampaian sub materi klasifikasi hewan, Khususnya pada Bivalvia, Pembelajaran di kelas juga dapat dilakukan lebih bervariasi dengan menggunakan desain modul yang dikembangkan pada penelitian ini. Selain itu adanya modul keanekaragaman bivalvia ini dapat membantu meningkatkan literasi dalam membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Dapat menambah wawasan guru terhadap modul ajar sebagai sumber alternatif pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Bagi siswa

Penelitian ini mampu menjadi bahan ajar yang bervariasi bagi siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, efektif, dan efisien serta memicu siswa untuk lebih tertarik dan tidak bosan terhadap materi yang disajikan untuk mencapai penguasaan kompetensi.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan dalam pengembangan modul ajar sebagai pembelajaran IPA di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Modul ajar ini di buat Untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekolah mengenai pengembangan modul ajar Keanekaragaman bivalvia, selain itu juga modul ini sebagai produk media cetak pada tugas akhir yang akan di teliti.